

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan dari program S3 (Salam, Slaman, Sholat)

- a) Siswa diharapkan selalu mengucapkan salam dengan sesama atau pun dengan para Guru ketika bertemu di luar atau pun di dalam lingkungan sekolah.
- b) Siswa diharapkan mengucapkan salam terhadap guru di kelas ketika guru tiba.
- c) Para guru diharapkan dapat memberikan teladan terhadap siswa dengan membiasakan mengucapkan salam kepada sesama guru di ruang guru.
- d) Dengan salam Siswa diharapkan dapat mengingat bahwasanya setiap manusia bergantung kepada Allah SWT. Tak satupun makhluk yang bisa mencelakai atau memberikan manfaat kepada siapapun juga tanpa kehendak Allah SWT.
- e) Siswa diharapkan saling salaman ketika bertemu dengan sesama.
- f) Siswa diharapkan menyalami para guru ketika bertemu di luar atau pun di dalam lingkungan sekolah.
- g) Dengan Jabat tangan Siswa diharapkan dapat membawa kesan yang baik satu sama lain dan juga menunjukkan perilaku yang lebih positif.

- h) Dengan jabat tangan siswa diharapkan dapat mempunyai sifat saling memaafkan satu sama lain.
- i) Siswa diharapkan selalu menunaikan shalat dzuhur berjama'ah.
- j) Siswa diharapkan selalu menunaikan shalat sunnah dluhah berjama'ah.
- k) Dengan shalat berjama'ah siswa diharapkan mempunyai sifat takwa yaitu selalu mengingat Allah.
- l) Dengan shalat berjama'ah siswa diharapkan mempunyai sifat patuh, tunduk, terhadap Allah.
- m) Dengan shalat siswa diharapkan dapat membentengi diri dari perbuatan tercela.
- n) Dengan shalat siswa diharapkan dapat memiliki sifat baik dan jujur

2. Pelaksanaan Dari Program S3

- a. Guru membiasakan mengucapkan salam setiap kali memasuki kelas.
- b. Guru memberikan teladan salam antar guru dengan guru dan guru dengan siswa.
- c. Siswa diwajibkan mengucapkan salam ketika bertemu gurunya di luar sekolah.
- d. Guru memberikan teladan salaman antar guru dengan guru
- e. Siswa memberikan bentuk penghormatan terhadap guru melalui salaman yang di lakukan setelah jam pelajaran selesai.
- f. Siswa dapat membiasakan salaman antar siswa.
- g. Siswa tetap menyalami guru meskipun di luar sekolah.

- h. Siswa di ajak shalat dhuha berjamaah sebelum memasuki jam pelajaran. (pada jam 06:30)
- i. Siswa di ajak shalat Dzuhur berjamaah sebelum pulang sekolah.

3. Evaluasi Dari Program S3

Program S3 di SMP Nidhomuddin menggunakan evaluasi formatif dan sumatif.

- a. Evaluasi formatif.

Evaluasi formatif di SMP Nidhomuddin menggunakan dua teknik. Yaitu evaluasi orang per orang dan uji lapangan.

1. Evaluasi orang per orang (*one-to-one evaluation*)

Evaluasi ini dilakukan dengan wawancara yang dilakukan secara perorangan oleh evaluator terhadap beberapa siswa dimana secara satu persatu siswa diminta untuk memberikan komentarnya mengenai program S3 yang sedang dikembangkan.

Dari hasil wawancara evaluasi orang per orang didapatkan sebuah informasi bahwasannya ada respon positif dari beberapa siswa mengenai program S3. Siswa-siswi dapat menerima dengan adanya program S3. Dampak positif juga diperoleh siswa-siswi dengan menerapkan program S3.

2. Uji lapangan (*field test*)

Evaluasi di mana evaluator mengobservasi program S3 yang diujicobakan kepada sekelompok siswa tertentu dalam suatu situasi

nyata. Tujuannya agar memperoleh informasi apakah program S3 akan benar-benar berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Di SMP Nidhomuddin para guru wali kelas selalu memantau murid kelasnya setiap hari.

b. Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif dilakukan pada akhir program untuk memberi informasi kepada konsumen yang potensial tentang manfaat atau kegunaan program. Evaluasi sumatif di SMP Nidhomuddin ini dilakukan pada saat ujian semester akhir dengan mengacu pada penilaian mata pelajaran aqidah akhlak.

4. Hasil Pembinaan Akhlak

a. Akhlak Siswa Setelah Adanya Program S3.

- a) siswa menjadi selalu mengingat Allah dan menggantungkan segala hal terhadap Allah.
- b) Siswa jadi rukun dengan sesama teman.
- c) Siswa bisa membawa kesan baik dengan sesama.
- d) Siswa jadi lebih patuh dan hormat pada guru.
- e) Siswa jadi lebih rajin.
- f) Siswa jadi lebih patuh.

- g) Siswa dapat membentengi diri dari perbuatan tercela
- h) Siswa jadi lebih rajin shalat
- i) Siswa jadi lebih akrab dengan guru.

b. Hasil Pembinaan Akhlak Melalui Program S3.

Adakannya program S3 yang di bentuk dari pihak Yayasan sekolah, sopan santun atau akhlak yang di lakukan siswa di sekolah mengalami peningkatan menjadi lebih baik, dengan keterbiasaan siswa sehari-hari yang baik, bisa menjadi keterbiasaan yang baik pula. Salam, Salaman, Sholat yang dilakukan siswa-siswi sangat menunjang akhlak siswa, Siswa di didik untuk mempunyai rasa saling memaafkan, bertingkah laku yang baik, patuh terhadap orang tua, hormat terhadap guru, takwa terhadap Allah SWT

Pembinaan akhlak melalui program S3 dikatakan sudah berhasil. Program S3 bisa di terima oleh semua pihak sekolah, jadi semua pihak sekolah ikut andil dalam menyukseskan program S3, sehingga hasil dari pembinaan Akhlak berhasil.

Hasil dari adanya program S3 bisa menghasilkan akhlak siswa menjadi lebih baik dan *bertawadhu'*. Adanya program S3 di sekolah bisa mendidik dan membimbing siswa untuk lebih bisa menjadi siswa yang lulus tidak hanya pintar di ilmu pengetahuan, tetapi juga menghasilkan siswa lulusan yang beretika baik, berakhlak mulia.

B. Saran

Saran dari penulis agar bisa mewujudkan akhlak siswa dengan baik, maka pihak sekolah harus lebih tegas dengan adanya program S3 (Salam, Salaman, Sholat) yang telah di laksanakan di sekolah SMP Nidhlomuddin. Tidak hanya perencanaan yang dibuat dengan baik, tapi pelaksanaan yang paling penting untuk menunjang hasil sikap Tawadhlu' siswa semakin menjadi lebih baik.

Pelaksanaan Salam sudah berjalan dengan baik, akan tetapi jika dalam pelaksanaannya lebih harus di awasi dari pihak sekolah, karena praktik/pelaksanaan itu lebih sulit dari pada perencanaan yang telah disusun sedemikian banyak. Guru agama, wali kelas juga harus mengawasi siswa-siswi di sekolah.

Pelaksanaan salaman, ini lebih sulit pelaksanaannya dari pada salam. Oleh karena itu guru harus mengawali terlebih dahulu untuk memberikan contoh kepada siswa. Biar siswa tidak canggung untuk melaksanakan salaman antar guru, ataupun antar siswa.

Shalat lebih sulit pelaksanaannya dari pada salam dan salaman, kalau tidak dibiasakan setiap hari akan sulit untuk di buat aktifitas sehari hari, untuk itu pihak sekolah juga harus memberi contoh / mengawali melaksanakan shalat setiap hari.

Pembinaan akhlak melalui program S3 ini harus tetap di laksanakan, lebih bagusnya lagi jika di tingkatkan dengan berbagai macam metode dan

strategi yang menjadikan siswa lebih senang dan dapat menerima dengan baik. Karena program S3 tidak hanya upaya pembinaan sikap tawadhu', tetapi juga untuk memupuk akhlak siswa untuk menjadi lebih baik. Hasil dari pembinaan akhlak melalui program S3 sudah berjalan dengan baik, lebih di tingkatkan kedisiplinan saja untuk bisa menghasilkan yang lebih maksimal.